

**TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA DIALOG FILM TANAH
SURGA KATANYA KARYA DANIAL RIFKI
(Suatu Tinjauan Pragmatik)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

**YULIA NUR ISTIQOMAH
A.310080191**

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura Telepon (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum (Pembimbing I)
NIK : 412
Nama : Drs. Yakub Nasucha, M.Hum (Pembimbing II)
NIP : 131409808

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Yulia Nur Istiqomah
NIM : A.310080191
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID)
Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi pada Dialog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki (Suatu Tinjauan Pragmatik)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan tersebut dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum
NIK: 412

Surakarta 27 Februari 2013

Pembimbing II

Drs. Yakub Nasucha, M.Hum
NIP: 131409808

ABSTRAK

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA DIALOG FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL RIFKI (Suatu Tinjauan Pragmatik)

**Yulia Nur Istiqomah. A.310080191, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra
Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.**

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur ilokusi apa saja yang muncul dalam film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki. (2) Untuk mengetahui maksud penutur dalam kaidah tersebut dalam film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi dan maksud-maksud penutur dalam dialog film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam dialog film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan teknik bebas libat cakup. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud tuturan kepada mitra tutur. Tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi lima macam: a) Asertif meliputi modus menyatakan, memberitahukan, mengeluh dan melaporkan, b) Direktif meliputi modus meminta, menyarankan, dan memerintah, c) Komisif meliputi modus menjanjikan, menawarkan dan memanjatkan do'a, d) Ekspresif meliputi modus mengucapkan terimakasih, mengampuni, dan memuji, dan e) Deklaratif meliputi modus menunjuk dan menjatuhkan hukuman.

Kata kunci: tindak tutur, ilokusi, pragmatik

A. Pendahuluan

Menurut Yule (1996) dalam bukunya *Pragmatics* yang diterjemahkan oleh Wahyuni (2006:82-83) tindak tutur adalah suatu tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan dan dalam bahasa Inggris secara umum diberi label yang lebih khusus, misalnya permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji atau permohonan. Suatu tuturan, penutur biasanya berharap maksud komunikatifnya akan dimengerti oleh pendengar/lawan tutur. Penutur dan lawan tutur biasanya terbantu oleh keadaan di sekitar lingkungan tuturan itu. Keadaan semacam ini, termasuk juga tuturan-tuturan yang lain, disebut peristiwa.

Sarle dalam (wijana dan Rohmadi, 2008:20) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yakni tindak lokusi (*Locutionary Act*), tindak ilokusi (*Ilocutionary Act*), dan tindak perlokusi (*Perlocutionary Act*). Kajian pragmatik lebih menitik beratkan pada ilokusi dan perlokusi dari pada lokusi sebab di dalam ilokusi terdapat gaya ujaran (maksud dan fungsi tuturan), perlokusi berarti terjadi tindakan sebagai akibat dari daya ujaran tersebut. Sementara itu, di dalam lokusi belum terlihat adanya fungsi ujaran, yang ada barulah makna kata/kalimat yang diujarkan.

Film berperan sebagai komunikasi bahasa. Melalui gambar-gambar yang disajikan, film mengungkapkan maksudnya, menyampaikan pesan kepada penonton berhubungan dengannya. Film banyak memberi gambaran tentang refleksi dunia nyata. Inilah yang menjadikan film menarik untuk dikaji lebih mendalam. Film juga mempunyai multi fungsi, selain sebagai bentuk hiburan, sekaligus merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pengarang kepada penonton, dari sebuah film dapat memberikan pesan-pesan moral yang dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kehidupan masyarakat.

Pemilihan film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki. Sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan tema film yang dirasa masih hangat dan mendidik. Film ini mengakat nasionalisme. Perjuangan hidup

warga Indonesia tinggal di tempat perkampungan terpencil di plosok Kalimantan di perbatasan antara negara Indonesia dan Malaysia.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap film yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan bahasa sebagai media interaksi para tokoh-tokoh cerita yang tertuang dalam dialog-dialognya. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa pragmatik mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Artinya bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi dan dipelajari dalam pragmatik (Wijana, 1996: 1). Hal ini yang menjadikan ilmu pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini diberi judul Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki (Suatu Tinjauan Pragmatik).

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Strategi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang didapatkan berupa deskriptif tentang tindak tutur dalam dialog film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki. Adapun sumber penelitian ini adalah berasal dari dialog film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki. Dikatakan deskriptif sebab penelitian ini dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang ada dan secara empiris hidup pada penuturnya sehingga hasilnya adalah pemerian bahasa yang mempunyai sifat pemaparan yang apa adanya (Sudaryanto, 1993:5).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi dan maksud-maksud penutur dalam dialog film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki.

3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah keseluruhan tuturan dalam dialog film “Tanah Surga Katanta” karya Danial Rifki.

Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data untuk diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data utamanya adalah tindak tutur dalam dialog film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki. Penelitian ini berupa tuturan dialog film “Tanah Surga Katanya” yang mengandung tindak tutur ilokusi dan maksud-maksud penutur.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Dalam pelaksanaan pengumpulan data di dalam penelitian ini, metode simak diwujudkan lewat teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya disebut teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Menurut Mahsun (2005:92) teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Menyadap penggunaan bahasa yang dimaksudkan menyangkut penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis. Selanjutnya di ikuti dengan teknik simak bebas libat cakap, dalam teknik simak bebas libat cakap peneliti menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan.

Selain teknik simak bebas cakap, teknik lanjutan lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Menurut Gunarwan (dalam Mahsun, 2005:93-94) teknik catat digunakan sebagai gandingan teknik simak bebas libat cakap yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode simak dengan menggunakan teknik dasarnya adalah teknik sadap; sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, yakni : (a) peneliti mencari CD film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki, (b) peneliti memonton dan memperhatikan secara cermat sekaligus menranskrip film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki, (c) peneliti memilih tindak tutur yang ada dalam film, (d) peneliti menganalisis data untuk mengetahui tindak tutur berdasarkan teori tindak tutur ilokusi, (e) data yang dipilih dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan masalah yang ditetapkan.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka setelah data diklarifikasikan, menganalisis data dengan metode padan. Menurut Sudaryanto (1993:13-14), metode padan merupakan analisis data yang memiliki alat penentu diluar bahasa, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik yang digunakan adalah teknik referensial dan teknik pragmatis. Teknik referensial digunakan untuk mendeskripsikan dialog tindak tutur dalam film “Tanah Surga Katanya” karya Danial Rifki, sedangkan teknik pragmatis digunakan untuk menjelaskan dialog tindak tutur yang mengandung tindak ilokusi dan maksud-maksud penutur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penelitian

Dalam tindak tutur ilokusi film Tanah Surga Katanya, skenario tuturan-tuturan tokoh untuk menceritakan percakapan antara tokoh dalam film Tanah Surga Katanya, sehingga penonton film diajak seolah-olah mengetahui sendiri peristiwa tutur yang terjadi antara tokoh yang satu dengan tokoh-tokoh yang lainnya didalam film Tanah Surga Katanya. Sebagian besar tuturan yang digunakan dalam tuturan film tersebut merupakan tuturan yang dapat menimbulkan tindak tutur ilokusi atau efek

pengaruh terhadap mitra tutur dan dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur. Sesuai dengan teori tindak tutur maka, tuturan yang memiliki maksud untuk mempengaruhi mitra tutur dan dapat menimbulkan efek pada mitra tuturnya tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi pada Dialaog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifk (Suatu Tinjauan Pragmatik), telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud tuturan kepada mitra tutur. Tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi lima macam: a) Asertif meliputi modus menyatakan, memberitahukan, mengeluh dan melaporkan, b) Direktif meliputi modus meminta, menyarankan, dan memerintah, c) Komisif meliputi modus menjanjikan, menawarkan dan memanjatkan do'a, d) Ekspresif meliputi modus mengucapkan terimakasih, mengampuni, dan memuji, dan e) Deklaratif meliputi modus menunjuk dan menjatuhkan hukuman.

2. Pembahasan

Penelitian tindak tutur pada film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki. Dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa temuan dari hasil pembahasan antara lain sebagai berikut:

Tindak ilokusi adalah sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki terbagi menjadi lima jenis tindak tutur ilokusi: Asertif, Direktif, Komisif, Ekspresif, dan Deklarasi.

Untuk menguatkan dan membandingkan penelitian ini yang berjudul "Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki Tinjauan Pragmatik", seperti penelitian yang dilakukan oleh Lia Faramita (2010) dalam skripsinya yang berjudul "Tinjauan Pragmatik Tindak Tutur Ilokusi pada Wacana Opera Van Java di Trans 7". Persamaanya sama-sama membahas tindak tutur ilokusi. Perbedaanya

terdapat pada objek yaitu meneliti tindak tutur pada wacana Opera Van Java di Trans 7 sedangkan dalam penelitian ini mengkaji pada dialog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki.

Ada juga untuk menguatkan dan membandingkan penelitian ini yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki Tinjauan Pragmatik”, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanto (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Wacana Iklan Produk di Trans Tv”. Temuannya adalah tindak tutur represintatif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur deklaratif. Hasil kedua penelitian tersebut hampir sama membahas tindak tutur ilokusi, tetapi yang membedakan pada objek yaitu meneliti wacana pada Iklan Produk di Trans Tv sedangkan dalam penelitian ini mengkaji pada dialog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki.

Ada juga untuk menguatkan dan membandingkan penelitian ini yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki Tinjauan Pragmatik”, seperti penelitian yang dilakukan oleh Betty Yuliasuti (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Meminta Anak SD Dalam Percakapan Nonformal”. Hasil kedua penelitian ini hampir sama karena kedua penelitian tersebut sama-sama membahas tindak tutur. Temuannya mengenai tindak tutur direktif, sedangkan penelitian ini ditekankan pada tindak tutur ilokusi.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud tuturan kepada mitra tutur. Tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi lima macam: a) Asertif meliputi modus menyatakan, memberitahukan, mengeluh dan melaporkan, b) Direktif meliputi modus meminta, menyarankan, dan memerintah, c) Komisif meliputi modus

menjanjikan, menawarkan dan memanjatkan do'a, d) Ekspresif meliputi modus mengucapkan terimakasih, mengampuni, dan memuji, dan e) Deklaratif meliputi modus menunjuk dan menjatuhkan hukuman.

E. Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mahsun, M.S. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyuni, Indah Fajar (Penerj.). 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijana, I Dewa Putu dan Mohammad Rohmadi. 2008. *Analisis Wacana Pragmatik*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar pragmatik*. Yogyakarta: Andi.